



PRESS RELEASE

Lippo Cikarang Mengangkat M.C. Loh Seorang Pemimpin Real Estat Yang Sudah Berpengalaman Sebagai Chief Executive Officer

UNTUK SEGERA DIRILIS

13 November 2019

- CEO baru M.C. Loh dengan 40 tahun pengalaman kerja global dan domestik.
- Penunjukan ini memperkuat tim manajemen saat ini dengan pengalaman luas di bidang property dan pengelolaan kawasan industri.
- Berhasil meningkatkan kapitalisasi pasar Lippo Cikarang selama masa jabatannya lebih dari 10x lipat dari Rp445 miliar menjadi hampir Rp5.000 miliar.

Lippo Cikarang - PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK" atau "**Perseroan**"), salah satu pengembang kawasan industri dan perumahan yang terbesar di Indonesia di koridor timur Jakarta, hari ini mengumumkan pengangkatan M.C. Loh sebagai Chief Executive Officer ("**CEO**") perseroan efektif segera. Loh akan mengemban tanggung jawab untuk memimpin perseroan maju kedepan dengan strateginya untuk mengembangkan lebih banyak kawasan perumahan dan residensial di atas lahan (*land bank*) seluas 455 hektar yang tersedia.

Loh membawa pengalamannya selama hampir empat puluh tahun secara global di industri properti dalam hal pembebasan lahan, desain dan pengembangan proyek, dimana beliau telah banyak membangun perusahaan dari bawah. Beliau pernah menjabat berbagai posisi senior di beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan juga di beberapa perusahaan swasta lainnya di Indonesia serta di perusahaan properti global di AS dan juga di Asia Tenggara. Sebelum bergabung kembali dengan LPCK, Loh adalah Direktur dan Chief Business Development Officer di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, sebuah perusahaan pengembang property *mixed-use* yang disegani di Indonesia yang memiliki dan mengelola Mall premium terintegrasi, dua hotel bintang 5 serta menara perkantoran di Jakarta Pusat.

Bapak Simon Subiyanto, Presiden Direktur dan Plt CEO saat ini, akan melanjutkan jabatannya sebagai Presiden Direktur dan akan bekerja sama dengan Bapak Loh.

Dengan bergabungnya kembali ke perusahaan di mana beliau pernah menciptakan nilai yang signifikan bagi para pemegang saham dengan peningkatan kapitalisasi pasar hampir 10 kali lipat serta pertumbuhan EBITDA sebesar 1.179%. Bapak Loh berkata, "Ini adalah kesempatan luar biasa untuk kembali bekerja bagi Lippo Cikarang. Kesempatan untuk mengubah bisnis dan meluncurkan proyek-proyek residensial yang baru dan sukses merupakan suatu tantangan yang sangat menarik."

LPCK adalah anak usaha dari PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR"). LPKR adalah salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia berdasarkan total aset dan pendapatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. LPKR didukung oleh pendapatan berulang yang solid dan didukung oleh *land banks* yang beragam. Bisnis LPKR terdiri atas Perumahan / Kota Mandiri, Mal Ritel, Rumah Sakit, Perhotelan, dan Manajemen Aset.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi :

Investor Relations
William Wijaya Utama
021-8972484 / 021-8972488

Corporate Secretary
Lora Oktaviani
021-8972484 / 021-8972488

Kunjungi website kami: www.lippo-cikarang.com

This press release has been prepared by PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK") and is circulated for the purpose of general information only. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPCK disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPCK nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release.